

## **SOSIALISASI KONSEP *HUMAN SECURITY* MELALUI ISU PENYEBARAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN ANCAMAN INTERNASIONAL DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM SERI BANDUNG**

**Indra Tamsyah<sup>1)</sup>, Nur Aslamiah Supli<sup>2)</sup>, Randi<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>2)</sup>Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>3)</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indonesia

### **Abstrak**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pondok Pesantren (PonPes) Nurul Islam Seri Bandung adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa/i terhadap Ancaman Internasional dalam hal Keamanan Manusia (*Human Security*) melalui isu penyebaran Covid-19. Adapun kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan jumlah peserta 32 orang siswa/i. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dan hasil yang diperoleh selama kegiatan PkM adalah adanya peningkatan kesadaran siswa/i terhadap Ancaman Internasional dengan munculnya *Self-Awareness* melalui 3T yaitu *to prevent, to detect, dan to respond*.

Kata Kunci: Covid-19, Keamanan Manusia, 3T

### **Abstract**

*The purpose of implementing Community Service (PkM) activities at Pondok Pesantren (PonPes) Nurul Islam Seri Bandung is to increase students' awareness of International Threats in terms of Human Security through the issue of the spread of Covid-19. The PkM activity was carried out for 1 (one) day with 32 students participating. Furthermore, the methods used in carrying out this PkM activity were lectures, discussions and question and answer methods. And the results obtained during the PkM activities were an increase in students' awareness of International Threats with the emergence of Self-Awareness through 3T, namely to prevent, to detect, and to respond.*

**Keywords:** Covid-19, Human Security, 3T

**Correspondence author:** Indra Tamsyah, [indratamsyah@fisip.unsri.ac.id](mailto:indratamsyah@fisip.unsri.ac.id), Indralaya, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## **PENDAHULUAN**

Dalam kajian studi Hubungan Internasional, manusia menjadi salah satu aktor yang berpengaruh terhadap perkembangan keilmuan hubungan internasional itu sendiri.

Eksistensi perkembangan keilmuan bisa ditelusuri melalui munculnya berbagai macam bentuk ancaman, baik ancaman yang bersifat tradisional (*high politics*), maupun non tradisional (*low politics*). Pernyataan tersebut didukung oleh Buzan et al

(1998) yang mengatakan bahwa ancaman keamanan memiliki 2 bentuk, yaitu ancaman keamanan tradisional dan ancaman keamanan non-tradisional. Secara tradisional, ancaman keamanan nasional lebih dikaitkan pada hal-hal yang akan mengancam kedaulatan wilayah dan kemerdekaan politik suatu negara, serta cenderung akan ada pengerahan kekuatan angkatan bersenjata guna menghadapinya (Buzan et al, 1998). Tidak hanya itu, Nye (1990) menambahkan yang melihat pandangan tradisional, ancaman keamanan juga diartikan sebagai ancaman terhadap kekuatan militer dan harus dipertahankan melalui kekuatan militer negara itu sendiri. Hal ini senada dengan yang disampaikan Mutimer (2005) Pandangan kelompok tradisional menilai bahwa semua fenomena politik dan hubungan internasional adalah fenomena tentang negara yang menjadi inti dalam upaya menjaga keamanan negara.

Selanjutnya dalam pandangan non tradisional, konsepsi keamanan ditekankan kepada kepentingan keamanan pelaku-pelaku bukan negara atau *non-state actors* (Prastyo, 2018). Hal tersebut sependapat dengan pemikiran Hadiwinata (2007) yang mengatakan bahwa konsep non-tradisional berkembang setelah menurunnya ancaman militer yang mengancam kedaulatan negara, dimana di sisi lain menunjukkan munculnya potensi ancaman terhadap keamanan manusia yang diakibatkan oleh faktor lain seperti kemiskinan, bencana alam, kerusakan lingkungan hidup, penyebaran penyakit menular dan lainnya. Dengan kata lain, perkembangan hubungan internasional telah memunculkan konsep baru yaitu mengenai *human security*. Oleh karena itu, konteks kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan konsep keamanan manusia yang dilihat dari Penyebaran Covid-19. Covid-19 adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh Sindrom Pernapasan Akut yang parah atau *Sars-Cov-2* ([mayoclinic.org](http://mayoclinic.org)). Penyakit ini pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Hubei, Tiongkok, dan telah menciptakan pandemi global yang sedang berlangsung hingga saat ini. Tidak hanya itu, fakta di atas didukung oleh apa yang disampaikan oleh Tedros Adhanom Ghebreyesus, Direktur Jendral Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahwa terdapat lebih dari 118.000 kasus di 114 negara, dan 4.291 orang meninggal dunia ([theguardian.com](http://theguardian.com)). Berdasarkan kondisi ini kemudian mengharuskan negara-negara yang ada di dunia harus mampu mengendalikan penyebaran penularan virus tersebut agar nantinya tidak meluas dan mengakibatkan korban lebih banyak lagi.

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di paparkan di atas, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya pengetahuan bagi siswa/i tentang kesadaran ancaman internasional, yang dalam konteks ini penyebaran Covid-19. Covid-19 telah mengancam keamanan manusia hampir di seluruh dunia. Hal ini dibuktikan dari data menurut *World Health Organization* (2020) tertanggal 27 September 2020 dengan jumlah total kematian global seluruh dunia mencapai 999.590 orang yang meninggal dunia, di mana terdapat 5 negara yang menduduki 5 peringkat terbesar dalam kasus kematian tersebut diantaranya Amerika Serikat 209.208 orang, Brazil 141.441 orang, India 94.582 orang, Meksiko 76.243 orang dan Inggris 41.971 orang. Sedangkan untuk di kawasan ASEAN mencapai 16.214 orang, di mana peringkat 3 besar negara yang memiliki kasus kematian terbesar adalah Indonesia 10.386 orang, Filipina 5.344 orang, dan Myanmar 226 orang. Untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri menempati peringkat ke-8 untuk total terbanyak kasus kematian dengan jumlah 340 orang yang meninggal dunia (WHO, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian sosialisasi ini perlu dilakukan agar terciptanya peningkatan kesadaran terhadap ancaman internasional.

## METODE PELAKSANAAN

### Khalayak Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa/i kelas XII di Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Islam Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Tim pelaksana dari kegiatan ini terdiri dari dosen-dosen dan mahasiswa/i di lingkungan Universitas Sriwijaya. Lebih rinci, tim pelaksana kegiatan akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu tim utama yang terdiri dari dosen-dosen di lingkungan Universitas Sriwijaya dan tim pendukung, sebagai enumerator lapangan maupun kepanitian kegiatan yang terdiri dari mahasiswa di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tentunya tim utama dan tim pendukung memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing dan bekerja saling mendukung serta bekerjasama, guna tercapainya tujuan dan manfaat kegiatan ini.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui Presentasi (Ceramah), Diskusi, dan Tanya Jawab, bertempat di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Alat yang digunakan terdiri dari Proyektor (*in-focus*) dan Laptop. Sedangkan untuk waktu yang diperlukan dalam pengabdian ini adalah selama 3 bulan (September – Oktober), di mana terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya; *Kegiatan Pra Pengabdian*, *Kegiatan Pengabdian*, dan *Kegiatan Paska Pengabdian*.

### Kerangka (Skema) Pemecahan Masalah



### Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: 1). Tahapan perencanaan kegiatan, di mana tidak hanya melaksanakan koordinasi internal dengan tim pengabdian, tetapi juga melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dalam hal ini adalah pihak Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. 2). Tahapan selama proses kegiatan, di mana merujuk pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, adanya efektivitas program dalam wujud respon berupa pertanyaan atau tanggapan dari peserta kegiatan. 3). Tahapan akhir kegiatan, di mana melakukan

penilaian terhadap pencapaian dari program yang dilakukan melalui pemberian kuisisioner ke semua peserta kegiatan sebelum dan setelah presentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian akan memaparkan mengenai hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, di mana kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020 yang bertempat di Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Islam Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Di dalam kegiatan pengabdian ini, diikuti oleh 32 orang siswa/i yang mengangkat tema mengenai Sosialisasi Konsep *Human Security* Melalui Isu Penyebaran Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Ancaman Internasional di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung. Perkembangan Hubungan Internasional telah memunculkan konsep baru yaitu mengenai *Human Security*. Oleh karena itu, konteks kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan konsep keamanan manusia yang dilihat dari Penyebaran Covid-19. Covid-19 adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh Sindrom Pernapasan Akut yang parah atau *Sars-Cov-2* (mayoclinic.org). Penyakit ini pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Hubei, Tiongkok, dan telah menciptakan pandemi global yang sedang berlangsung hingga saat ini. Oleh karena itu pentingnya memberikan pemahaman terhadap pentingnya pengetahuan bagi siswa/i tentang kesadaran ancaman internasional, yang dalam konteks ini penyebaran Covid-19 yang telah mengancam keamanan manusia hampir di seluruh dunia. Adapun tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan informasi dan pemahaman serta meningkatkan kesadaran siswa/i terhadap ancaman internasional melalui sosialisasi konsep *Human Security* dengan contoh kasus isu penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung.



Gambar 1. Pengenalan Tim Pengabdian Universitas Sriwijaya



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int



Gambar 3. Siswa/i Ponpes antusias mengikuti Materi Sosialisasi

Setelah sosialisasi Tim Pengabdian Unsri melakukan sesi tanya jawab kepada siswa/i. Pada sesi tanya jawab, peserta siswa/i secara antusias menanyakan tentang ancaman internasional yang bisa mempengaruhi keamanan manusia terutama terkait pembahasan bagaimana masalah pandemi ini bisa dikaji dengan menggunakan konsep *Human Security*. Terdapat beberapa siswa/i juga menyampaikan kasus mengenai beberapa ancaman internasional yang telah memakan banyak korban jiwa dan juga mengganggu keamanan manusia di negara tersebut.



Gambar 4. Salah satu siswa bertanya terkait tema Sosialisasi

Setelah rangkaian acara selesai dilakukan, kegiatan foto bersama antara tim pengabdian Universitas Sriwijaya dengan siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam tepatnya di kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.



Gambar 5. Foto bersama



Gambar 6. Foto bersama

Hasil yang didapat dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung mendapat pemahaman awal mengenai Kesadaran Ancaman Internasional.
2. Siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung memperoleh Peningkatan Kesadaran Ancaman Internasional, dalam konteks kegiatan pengabdian ini adalah mengenai Sosialisasi Konsep *Human Security* melalui isu penyebaran Covid-19.
3. Siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung mulai memahami pendekatan terhadap ancaman keamanan yaitu dengan menggunakan konsep 3T,

yaitu *to prevent* (meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penguatan pencegahan), *to detect* (mendeteksi), dan *to respond* (bertindak).

4. Siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung mulai memahami bagaimana cara melakukan perlindungan diri yaitu peran masyarakat, terutama kita semua untuk membantu dalam menekan angka pertumbuhan Covid-19 di negeri ini, salah satunya dengan cara *Self-Awareness*. *Self-Awareness* merupakan langkah yang paling mudah di mana menunjukkan sikap terhadap bagaimana mentaati peraturan pemerintah, seperti di rumah saja, pakai masker, sering cuci tangan, jangan berkerumun, dan protokol-protokol kesehatan lainnya. Dengan menerapkan protokol kesehatan, khususnya tinggal di rumah dan menjauhi kerumunan, sangat berdampak pada kesehatan mental dan psikologis masyarakat.

## SIMPULAN

Sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan belum memahami bahwa penyebaran Covid-19 telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan, di mana spesifik dalam konteks ini keamanan manusia. Covid-19 menyebar tidak hanya pada skala lokal, nasional, regional saja, tetapi juga sudah pada skala internasional, yang mana sudah menyebabkan jutaan orang meninggal dunia. Oleh karena itu, sosialisasi konsep *Human Security* ini perlu dilakukan agar mampu meningkatkan kesadaran siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung tersebut.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa/i di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan sudah mengerti dan memahami mengenai penyebaran Covid-19 yang bisa mempengaruhi keberadaan keamanan manusia, yang sekaligus juga menjadi salah satu bentuk ancaman internasional. Pengetahuan serta pemahaman tentang kesadaran mengenai ancaman internasional ini yang akan menambah kepedulian terhadap keamanan manusia terkhusus di negara sendiri, serta mulai menyadari bahwa selain menghadapi ancaman internasional kita juga bisa membantu dengan mengubah sikap dari diri kita sendiri yaitu dengan *self-awareness*, atau mengembangkan sikap diri sendiri. Karena negara-negara di seluruh dunia sedang berperang dalam hal ini bukan dengan senjata, namun dengan virus, oleh karena itu sudah seharusnya kita menaati peraturan yang telah dibuat pemerintah supaya bisa menekan perkembangan virus, dapat meningkatkan keamanan diri dalam konteks memerangi ancaman Covid-19.

Sebaiknya sosialisasi konsep *Human Security* melalui isu penyebaran covid-19 sebagai upaya peningkatan kesadaran ancaman internasional di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung juga dilakukan kepada khalayak sasaran masyarakat, karena dewasa ini banyak sekali masyarakat dalam hal ini remaja sebagai penerus masa depan yang tidak sadar bahwa isu yang sekarang sedang terjadi bisa mempengaruhi keamanan manusia, bukan hanya untuk dalam negeri saja, tapi juga bisa menjadi ancaman internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, B., Wæver, O., Wæver, O., & De Wilde, J. (1998). *Security: A new framework for analysis*. Lynne Rienner Publishers.
- Hadiwinata, B. S. (2007). Transformasi Isu dan Aktor di Dalam Studi Hubungan Internasional: Dari Realisme Hingga Konstruktivisme. *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, Dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Hal.13.
- Mutimer, David (2005). *Canadian Annual Review of Politics and Public Affairs 1999*. Toronto: University of Toronto Press.
- Nye, Joseph. (1990). *Bound to Lead: The Changing Nature of American Power*. London: Basic Books.
- Prastyo, B. W. (2018). *Pengaruh Pemberian Latihan Interval Training Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Wasit Komunitas Futsal Malang (Kfm)*. Jurnal Sport Science, 5(1).
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. Diakses pada tanggal 27 September 2020 dilaman <https://covid19.who.int/>.
- <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/coronavirus/symptoms-causes/syc-20479963>. Diakses pada tanggal 27 September 2020.
- [https://www.theguardian.com/world/live/2020/mar/11/coronavirus-update-live-news-uk-health\\_minister-italy-lockdown-australia-us-china-stock-markets-outbreak-latestupdates?page=with:block-5e6911e18f08c2df6d2779a5#block-5e6911e18f08c2df6d2779a5](https://www.theguardian.com/world/live/2020/mar/11/coronavirus-update-live-news-uk-health_minister-italy-lockdown-australia-us-china-stock-markets-outbreak-latestupdates?page=with:block-5e6911e18f08c2df6d2779a5#block-5e6911e18f08c2df6d2779a5)